

ABSTRAK

Afifudin, Moch. 08210006. 2012. **“Uji Akurasi Arah kiblat Pemakaman Berdasarkan Metode Sinus cosinus (Studi Di Kelurahan Purwodadi Kota Malang)”** Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Ahmad Wahidi, M.HI

Kata Kunci: Uji Akurasi, Arah Kiblat, Pemakaman

Latar belakang dari penelitian ini, adalah tidak ada kepedulian masyarakat dalam penentuan arah kiblat bagi pemakaman. Sesuai dengan kesepakatan para ulama' madzhab bahwa menghadapkan jenazah pada waktu memakamkan adalah wajib hukumnya dalam rangka memposisikan seperti orang yang sedang shalat dan apabila seandainya jenazah tidak menghadap kiblat maka harus dibongkar dan dikoreksi arah kiblatnya apabila jenazah diperkirakan belum rusak. Jika diperkirakan sudah rusak maka tidak harus dibongkar.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pemakaman di kelurahan purwodadi kota malang akurat atau tidaknya jika dihitung menggunakan rumus sinus cosinus.

Metode penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, *interview* dan sample. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan data kuantitatif menggunakan metode sinus cosinus.

Hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan, *pertama*, setelah dilakukan penelitian terdapat deviasi atau penyimpangan arah kiblat, rentan deviasi arah kiblat berkisar mulai dari 1° , 15° , 20° , 25° kurang ke utara dan 1° kurang ke selatan. Jika dibuat data prosentase maka data yang didapat adalah 1° kurang ke utara sebesar 2,17%, 15° kurang ke utara sebesar 68,47%, 20° kurang ke utara sebesar 22,83%, 25° kurang ke utara sebesar 6,16%, dan 1° kurang ke selatan sebesar 0,36%. *kedua*, dari temuan yang ada dilapangan dapat dikatakan arah kiblat pemakaman di kelurahan purwodadi tepatnya yang berada di Jl. Plaosan Timur tidak akurat menurut perhitungan sinus cosinus. Dari jumlah makam keseluruhan berjumlah 689 dan diambil sample sebanyak 276. *Ketiga*, dari kesimpulan keseluruhan bahwa dalam hal pemakaman masyarakat tidak ada kepedulian untuk menghadapkan jenazah yang benar yaitu kearah kiblat. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang arah kiblat dan tidak terlepas dari anggapan masyarakat bahwa arah kiblat hanya cukup menghadap barat saja.